

Penggunaan *Moodle* untuk Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa

Yeny Rahma¹, Eko Handoyo², Arief Yulianto³, Ida Zulaeha⁴, Panca Dewi Purwati⁵,
Sri Sumartiningsih⁶, Nuni Widiarti⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Negeri Semarang

Email: ¹yyrahma@students.unnes.ac.id, ²eko.handoyo@mail.unnes.ac.id,
³ariefyulianto@mail.unnes.ac.id, ⁴idazulaeha@mail.unnes.ac.id, ⁵pancadewi@mail.unnes.ac.id,
⁶sri.sumartiningsih@mail.unnes.ac.id, ⁷nuni_kimia@mail.unnes.ac.id

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: 30/03/2024;
Revised: 17/05/2024;
Accepted: 20/07/2024;
Available online: 22/10/2024.

Keywords:

Moodle;
exposition text;
writing skills;
literature review.

ABSTRACT

Although there have been many studies on Moodle, a well-known LMS, and its effects on various aspects of education, there is a significant lack in the literature regarding the specific use of Moodle to improve exposition text writing skills. This study is to find out how students' understanding and ability to write exposition text and how the use of Moodle in improving exposition text writing skills. Through the literature review research method, the author selected 2 articles from 19 articles related to Moodle and selected 6 articles from 18 articles related to exposition text writing to be analyzed. From the results of this study, students were able to write exposition texts well with good understanding as well. In addition, the use of Moodle can improve the writing ability of English students. The use of Moodle is more effective than conventional methods in improving students' writing skills, with the results favoring the experimental group. The implication is that other researchers can examine the impact of using Moodle to improve exposition text skills in elementary schools.

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua with CC BY SA license, 2024.

ABSTRAK

Telah banyak dilakukan penelitian mengenai *Moodle*, LMS terkenal, dan pengaruhnya terhadap berbagai aspek pendidikan. Akan tetapi, terdapat kekurangan yang signifikan dalam literatur mengenai penggunaan *Moodle* secara spesifik untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan kemampuan siswa menulis teks eksposisi dan bagaimana penggunaan *Moodle* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi. Melalui metode penelitian literatur *review*, penulis memilih 2 artikel dari 19 artikel terkait *Moodle* dan memilih 6 artikel dari 18 artikel terkait penulisan teks eksposisi untuk dianalisa. Dari hasil penelitian ini, siswa mampu menulis teks eksposisi dengan baik dengan pemahaman yang baik juga. Di samping itu, penggunaan *Moodle* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa bahasa Inggris. Penggunaa *Moodle* lebih efektif daripada metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, dengan hasil yang menguntungkan kelompok eksperimen. Implikasinya adalah peneliti lain bisa meneliti dampak penggunaan *Moodle* untuk meningkatkan kemampuan teks eksposisi di sekolah dasar.

Kata kunci: *moodle*, teks eksposisi, kemampuan menulis, literatur *review*.

PENDAHULUAN

Ada banyak penelitian yang dilakukan tentang *Moodle*. Akan tetapi, sistem manajemen pembelajaran yang populer, dan dampaknya terhadap berbagai aspek pendidikan, ada kesenjangan yang nyata dalam literatur mengenai penggunaan *Moodle* secara khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi. Meskipun ada banyak penelitian tentang keefektifan *Moodle* dalam meningkatkan kinerja, kepuasan, dan keterlibatan siswa dalam disiplin ilmu STEM, namun masih kurang penelitian yang komprehensif yang mengeksplorasi potensi manfaatnya untuk penulisan teks eksposisi.

Penelitian yang ada tentang *Moodle* telah menunjukkan nilainya dalam memfasilitasi penulisan kooperatif, meningkatkan keterampilan menulis akademik, mempromosikan kolaborasi dan kegiatan yang bermakna dalam kursus menulis, dan meningkatkan kualitas program eTraining. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa *Moodle* memiliki potensi untuk



memainkan peran yang signifikan dalam mendukung kemampuan menulis siswa di berbagai disiplin ilmu.

Namun, perlu dicatat bahwa sebagian besar penelitian ini berfokus pada disiplin ilmu STEM atau lingkungan pendidikan tinggi. Ada kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi penggunaan *Moodle* dalam disiplin ilmu non-STEM dan non-perguruan tinggi, serta untuk menyelidiki perspektif pendidik tentang keefektifannya dalam meningkatkan penulisan teks eksposisi.

Selain itu, meskipun penelitian yang ada memberikan wawasan yang berharga tentang pengalaman positif dan persepsi siswa mengenai penggunaan *Moodle* dalam kelas menulis, terutama dalam konteks pandemi COVID-19, masih ada ruang untuk eksplorasi integrasi teori pendidikan dalam merancang kursus menggunakan *Moodle*. Memahami bagaimana memanfaatkan fitur dan fungsi *Moodle* secara efektif untuk mendukung pengajaran menulis teks eksposisi dapat berkontribusi pada pedagogi menulis yang lebih efektif dan menarik.

Sebagai kesimpulan, meskipun sudah ada banyak penelitian tentang *Moodle* dan dampaknya terhadap berbagai aspek pendidikan, masih diperlukan penelitian yang lebih komprehensif yang secara khusus berfokus pada penggunaannya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi. Eksplorasi lebih lanjut tentang manfaat potensial *Moodle*, penerapannya di berbagai disiplin ilmu dan tingkat pendidikan, serta integrasi teori-teori pendidikan dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana memanfaatkan *Moodle* secara efektif sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

Pada studi pertama, Gamage dkk. (Gamage et al., 2022) melakukan tinjauan terhadap penelitian tentang penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) *Moodle* dalam pengajaran dan pembelajaran online, khususnya dalam pendidikan STEM. Tinjauan tersebut menemukan bahwa *Moodle* sebagian besar digunakan dalam disiplin ilmu STEM di universitas dan telah terbukti secara efektif meningkatkan kinerja, kepuasan, dan keterlibatan siswa. *Moodle* juga semakin banyak digunakan untuk pembelajaran adaptif dan kolaboratif, serta untuk meningkatkan penilaian online. Penelitian ini menyarankan perlunya penelitian yang lebih kualitatif mengenai perspektif pendidik dan penggunaan *Moodle* dalam disiplin ilmu non-STEM dan non-perguruan tinggi.

Bouziane dan Ziad (2018) melakukan studi empiris tentang efek penilaian diri dan teman sebaya yang dimediasi oleh teknologi terhadap perkembangan menulis siswa L2 di perguruan tinggi. Studi ini menemukan bahwa kursus menulis campuran, yang mencakup kegiatan menulis berbasis proses di kelas dan lokakarya online untuk diskusi dan umpan balik di *Moodle*, secara signifikan meningkatkan keakuratan siswa dalam menulis. Studi ini menyoroti pentingnya kolaborasi, pembelajaran berbasis pengalaman, dan kegiatan yang bermakna dalam mempromosikan pembelajaran yang efektif.

Kurniawan dan Septiana (2021) melakukan studi penelitian kualitatif tentang pengalaman dan persepsi siswa dalam menggunakan *Moodle* di kelas menulis selama pandemi COVID-19. Penelitian tersebut menemukan bahwa penggunaan *Moodle* memberikan manfaat bagi siswa dalam berbagai hal, terutama selama pandemi. Namun, para siswa menghadapi masalah tertentu, yang dapat mereka atasi. Secara keseluruhan, mayoritas siswa menganggap *Moodle* sebagai alat yang efektif untuk kelas menulis.

Nagi (2008) menganalisis penggunaan alat "Laporan" *Moodle* dalam kursus pelatihan UKM, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas program eTraining. Studi ini menemukan bahwa data yang diperoleh dari alat "Laporan" *Moodle*, seperti tampilan dan posting, memberikan statistik penting untuk meningkatkan kualitas program eTraining untuk UKM.

Data tersebut juga dapat diintegrasikan dengan aplikasi Customer Relationship Management (CRM).

Simanjuntak dkk. (2022) melakukan penelitian kuasi-eksperimental untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Moodle* sebagai sistem manajemen pembelajaran selama pandemi COVID-19. Penelitian tersebut menemukan bahwa penggunaan *Moodle* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, dengan kategori peningkatan skor N-gain yang sedang. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator mengingat.

Sari dkk. (2017) melakukan studi literatur untuk menyelidiki apakah penggunaan pendekatan *Moodle* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *Moodle* memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, berdasarkan analisis berbagai jurnal tentang media pembelajaran menggunakan *Moodle*. *Moodle* meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa melalui alat bantu interaktif seperti kuis, forum, dan tugas. *Moodle* mendukung pendekatan kolaboratif yang berpusat pada siswa yang selaras dengan tujuan pendidikan modern dan membantu mengembangkan literasi digital. Guru mendapatkan keuntungan dari manajemen sumber daya terpusat dan fitur pelacakan *Moodle*, yang memungkinkan pemantauan dan umpan balik yang efisien. Platform ini dapat diadaptasi di berbagai tingkat pendidikan dan mata pelajaran, membuatnya efektif dalam berbagai konteks, dengan siswa dan pendidik melaporkan pengalaman dan hasil positif dalam menggunakannya.

Linawati dkk. (2016) mengusulkan desain pembelajaran adaptif menggunakan *Moodle* di Universitas Udayana, dengan menekankan keefektifannya dalam mengakomodasi berbagai gaya belajar melalui kemampuan adaptifnya. Rosmiana dkk. (2020) menyelidiki dampak *Moodle* terhadap motivasi mahasiswa di STKIP Muhammadiyah Enrekang dan menemukan bahwa fitur komunikasi, aksesibilitas, dan efektivitas biaya *Moodle* berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa. Fernando (Fernando, 2020) membahas potensi kegunaan kuis *Moodle* untuk penilaian formatif dalam penulisan akademis, menyoroti kemampuannya untuk memberikan keterlibatan berkelanjutan dan umpan balik yang disesuaikan untuk siswa.

Ayan (2015) melakukan penelitian tentang peran *Moodle* dalam memotivasi dan menciptakan e-learning yang otonom dalam kursus bahasa Inggris dan menemukan bahwa *Moodle* secara signifikan berkontribusi pada motivasi dan otonomi siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Wulandari (2015) berfokus pada pengembangan model pembelajaran *Moodle* untuk penulisan paragraf di tingkat universitas, menghasilkan model teoretis dan model pembelajaran *Moodle* ikonik yang menggabungkan fitur-fitur *Moodle* yang relevan dengan teori penulisan paragraf dan prinsip-prinsip pembelajaran.

Agustina dkk. (2020) mengeksplorasi keefektifan *Moodle* dalam pengajaran Bahasa Inggris untuk Multimedia di Politeknik Negeri Media Kreatif dan menemukan bahwa *Moodle* secara signifikan meningkatkan prestasi siswa dalam menulis. Mujiono dan Fatimah (2022) menyelidiki pengaruh alur akademik berbasis *Moodle* terhadap kemampuan menulis peserta didik EFL dan menemukan bahwa *Moodle*, ketika diterapkan di kelas virtual EFL, menghasilkan peningkatan kemampuan menulis dibandingkan dengan metode konvensional.

Lien (2015) menyelidiki efek dari tiga lingkungan umpan balik rekan kerja kooperatif terhadap kinerja menulis bahasa Inggris dari penutur bahasa Inggris non-native tingkat tersier. Studi ini menemukan bahwa para peserta memberikan jenis umpan balik yang berbeda, yang mengarah pada penulisan kooperatif yang lebih baik. Umpan balik dari teman sebaya memberikan manfaat bagi kinerja menulis secara keseluruhan, termasuk penciptaan ide,

organisasi, konvensi penulisan, kelancaran kalimat, pilihan kata, dan suara. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap alat bantu menulis kooperatif online, termasuk *Moodle*.

Wischgoll (2017) melakukan studi intervensi eksperimental untuk meningkatkan kualitas teks di perguruan tinggi. Penelitian ini menguji efek dari pelatihan strategi (aplikasi struktur teks, ringkasan, atau penggunaan bahasa) dan umpan balik untuk merevisi (umpan balik bimbingan informatif atau umpan balik untuk mencoba lagi) pada keterampilan menulis akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan strategi berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis akademis, dan umpan balik yang berkaitan dengan pengalaman menulis menghasilkan kualitas teks yang lebih tinggi. Namun, kombinasi dari strategi menulis dan umpan balik tidak secara signifikan meningkatkan kualitas teks.

Selain penelitian tentang *Moodle*, ada banyak penelitian tentang keterampilan menulis teks eksposisi. Terbukti bahwa beberapa penelitian telah dilakukan pada topik teks eksposisi dalam konteks yang berbeda dan dengan tujuan yang berbeda-beda. terbukti bahwa mereka semua berfokus pada kemampuan siswa untuk menulis teks eksposisi bahasa Inggris. Setiap penelitian meneliti aspek yang berbeda dari keterampilan ini dan memberikan wawasan yang berharga.

Piotrovskaya dan Trushchelev (2021) menggunakan pendekatan linguistik untuk menganalisis emotiogenisitas teks ekspositori. Mereka meneliti buku teks bahasa Rusia untuk sekolah menengah dan menemukan bahwa kontekstualisasi memainkan peran penting dalam membangkitkan minat dan keterlibatan pembaca. Penelitian ini menekankan pentingnya menyajikan konten tekstual yang bermakna bagi pembaca.

Selanjutnya, Ginting dkk. (2019) melakukan penelitian tentang validasi modul menulis teks eksposisi dengan pendekatan genre. Penelitian ini melibatkan siswa kelas X di SMK Brigjen Katamso Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul tersebut mendapat validasi positif dari ahli materi dan desain, yang mengindikasikan keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Willian dkk. (2019) mengeksplorasi implementasi perkembangan tematik dalam teks eksposisi pelajar EFL. Studi ini menganalisis teks yang ditulis oleh peserta didik dengan tingkat kemahiran yang berbeda dan menemukan bahwa peserta didik dengan tingkat kemahiran tinggi berhasil menerapkan progresi tematik, menghasilkan teks yang koheren. Di sisi lain, pembelajar dengan tingkat kemahiran sedang menggunakan pola-pola tertentu secara berlebihan, sementara pembelajar dengan tingkat kemahiran rendah kesulitan untuk mengimplementasikan pengembangan tematik dan mencapai koherensi.

Priatno dkk. (2022) bertujuan untuk menyajikan teks eksposisi berbasis kenabian sebagai bahan ajar alternatif untuk Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Mereka menggunakan instrumen dokumentasi tertulis dan kuesioner untuk memvalidasi teks. Penelitian ini menghasilkan 5 teks eksposisi berbasis kenabian yang memenuhi syarat validitas konstruk.

Emilia dkk. (2018) menyelidiki kohesi teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas sebelas di Bandung, Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis teks dan linguistik fungsional sistemik untuk menganalisis teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menunjukkan pemahaman tentang struktur skematik eksposisi dan berhasil menggunakan perangkat kohesif. Namun, siswa yang berprestasi tinggi menunjukkan rasa keterkaitan yang lebih baik dan menggunakan fitur wacana yang meningkatkan aliran informasi.

Fatahillah dkk. (2023) melakukan penelitian untuk mengidentifikasi jenis-jenis strategi membaca yang digunakan oleh siswa kelas sebelas untuk memahami teks eksposisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan survei dan wawancara.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa strategi membaca pemecahan masalah paling sering digunakan oleh para siswa.

Garner (1987) berfokus pada prasyarat untuk membaca dan mempelajari teks ekspositori yang efektif. Artikel tersebut menekankan pentingnya pengetahuan konseptual yang dapat diakses, skema untuk eksposisi, dan strategi pemrosesan teks. Dua strategi khusus, rangkuman yang sedang berlangsung dan strategi mundur, dibahas secara rinci, bersama dengan resep untuk bantuan instruksional.

Herman dkk. (1987) meneliti bagaimana fitur teks mempengaruhi akuisisi kosakata saat membaca eksposisi. Penelitian ini mengidentifikasi tiga set fitur teks dari penelitian sebelumnya dan merevisi eksposisi yang sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa versi dengan penjelasan menyeluruh tentang konsep-konsep kunci dan hubungannya memfasilitasi perolehan pengetahuan kata yang signifikan bagi siswa yang mampu dan kurang mampu.

Kiptiyah (2019) menyoroti peran berpikir kritis dan kreatif dalam pengembangan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam teks eksposisi. Artikel tersebut menekankan perlunya mengkritik argumen pendukung dan menghasilkan ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah.

Charlina dkk. (2022) melakukan penelitian tentang pengembangan e-modul untuk membuat teks eksposisi berbasis flip book untuk siswa sekolah menengah pertama. Penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert untuk menilai sikap dan persepsi siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan materi dan menginginkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif.

Islami dkk. (2018) bertujuan untuk mengatasi keterbatasan bahan ajar untuk pembelajaran teks eksposisi dengan mengembangkan modul pembelajaran berbasis pembelajaran berbasis masalah (PBL). Penelitian tersebut mengikuti model pengembangan 4-D dan melibatkan siswa kelas X SMA. Penelitian difokuskan pada validitas dan efektivitas modul.

Singkatnya, temuan penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi bahasa Inggris. Temuan-temuan tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk tingkat kemahiran, pengembangan bahan ajar, strategi revisi, dan sumber daya linguistik. Dengan membandingkan dan mengkontraskan temuan-temuan ini, para peneliti dan pengajar dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai tantangan dan pendekatan yang efektif dalam mengajar dan menilai kemampuan menulis teks eksposisi.

Singkatnya, temuan penelitian ini memberikan wawasan tentang berbagai aspek teks eksposisi, termasuk bahan ajar, kohesi, strategi membaca, akuisisi kosakata, pemikiran kritis dan kreatif, keterampilan menulis, dan pengembangan modul pembelajaran. Setiap penelitian menyumbangkan informasi berharga ke bidang penelitian teks eksposisi, menyoroti perspektif dan area yang berbeda untuk penyelidikan lebih lanjut.

Sebagai kesimpulan, penelitian menunjukkan bahwa *Moodle* meningkatkan kinerja, kepuasan, dan keterlibatan siswa dalam disiplin ilmu STEM, mempromosikan penulisan kooperatif, keterampilan menulis akademis, dan program e-Training. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan pada perspektif pendidik, disiplin ilmu non-STEM dan non-tinggi, dan integrasi teori pendidikan. Efektivitas *Moodle* dalam pembelajaran adaptif, motivasi, penilaian formatif, pembelajaran otonom, dan keterampilan menulis adalah signifikan. Namun, ada beberapa penelitian dengan menggunakan penelitian pustaka tentang penggunaan *Moodle* untuk meningkatkan penulisan teks eksposisi di sekolah dasar.

Dalam meringkas temuan penelitian ini, mereka menawarkan wawasan yang berharga tentang kemampuan siswa untuk menulis teks eksposisi bahasa Inggris. Penelitian-penelitian ini mencakup berbagai aspek seperti tingkat kemahiran, pengembangan bahan ajar, strategi revisi, sumber daya linguistik, kohesi, strategi membaca, akuisisi kosakata, pemikiran kritis dan kreatif, dan pengembangan modul pembelajaran. Dengan membandingkan dan mengkontraskan temuan-temuan ini, para peneliti dan pengajar dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai tantangan dan pendekatan yang efektif dalam mengajar dan menilai kemampuan menulis eksposisi.

Namun, perlu dicatat bahwa meskipun ada penelitian tentang penggunaan *Moodle* untuk meningkatkan kinerja, kepuasan, dan keterlibatan siswa dalam disiplin ilmu STEM, serta mempromosikan penulisan kooperatif, keterampilan menulis akademis, dan program e-Training, masih ada penelitian yang terbatas mengenai penggunaannya secara khusus untuk meningkatkan penulisan teks eksposisi di sekolah dasar. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi perspektif pendidik, disiplin ilmu non-STEM dan non-tertier, dan integrasi teori pendidikan dalam kaitannya dengan efektivitas *Moodle* dalam pembelajaran adaptif, motivasi, penilaian formatif, dan pembelajaran otonom.

Kesimpulannya, temuan penelitian ini menyumbangkan informasi yang berharga bagi bidang penelitian teks eksposisi, menawarkan wawasan tentang berbagai aspek pengajaran dan pembelajaran. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi penggunaan *Moodle* secara spesifik dalam meningkatkan penulisan teks eksposisi di sekolah dasar dan untuk menyelidiki keefektifannya dalam konteks pendidikan dan disiplin ilmu yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan kemampuan siswa menulis teks eksposisi dan bagaimana penggunaan *Moodle* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur *review* untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis literatur yang relevan tentang penggunaan *Moodle* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Desain riset ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian melalui tinjauan literatur yang telah ada.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pencarian literatur melalui database akademik, jurnal, buku, dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Pencarian di consensus, elicit, dan sourcely dilakukan dengan menggunakan kata kunci atau frasa yang relevan dengan topik penelitian, seperti "*Moodle*", "keterampilan menulis", "teks eksposisi", "Bahasa Indonesia", dan "sekolah dasar".

Langkah pertama adalah mengidentifikasi kata kunci atau frasa yang relevan dengan topik penelitian. Kata kunci yang digunakan adalah "*Moodle*", "keterampilan menulis", "teks eksposisi", "Bahasa Indonesia", dan "sekolah dasar". Peneliti melakukan pencarian literatur melalui database akademik, jurnal, buku, dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Ada 17 artikel jurnal terkait penggunaan *Moodle*, 2 artikel jurnal terkait penggunaan *Moodle* untuk meningkatkan ketrampilan menulis teks atau teks eskposisi, dan ada 18 artikel jurnal terkait penulisan teks eskposisi. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang telah diidentifikasi. Setelah pencarian dilakukan, peneliti melakukan seleksi literatur menjadi 6 hasil penelitian terkait penulisan teks eksposisi dan 2 artikel terkait penggunaan *Moodle* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Literatur yang relevan dengan topik penelitian dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Peneliti membaca dan memahami isi dari setiap artikel dan sumber literatur yang terpilih.

Peneliti mengidentifikasi temuan-temuan utama, metode penelitian yang digunakan, hasil penelitian, dan kesimpulan yang diperoleh dari literatur tersebut.

Peneliti membuat rangkuman dan sintesis dari temuan-temuan utama yang ditemukan dalam literatur. Hal ini melibatkan penyusunan tabel atau matriks yang memuat informasi penting dari setiap artikel, seperti judul, penulis, tahun publikasi, metode penelitian, temuan utama, dan kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian ini melibatkan analisis dan sintesis literatur yang relevan. Peneliti menganalisis isi dari setiap artikel dan sumber literatur yang terpilih, mengidentifikasi temuan-temuan utama, metode penelitian yang digunakan, hasil penelitian, dan kesimpulan yang diperoleh. Data yang dianalisis kemudian disintesis dalam bentuk tabel atau matriks untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang penggunaan *Moodle* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dengan menggunakan metode penelitian literatur review, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan *Moodle* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman dan Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksposisi

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Muslimin (2019) menyelidiki kemampuan menulis siswa kelas dua di SMA 3 Hangtuh Mataram. Penelitian ini menemukan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat kemahiran yang baik dalam menulis teks eksposisi bahasa Inggris. Namun, tidak ada siswa yang mencapai tingkat yang sangat baik, yang mengindikasikan adanya ruang untuk perbaikan.

Dalam hal yang sama, Wijayanti dan Permana (2020) mengeksplorasi pemahaman teks eksposisi di antara siswa kelas sebelas di SMAN 13 Jakarta. Para peneliti menggunakan rubrik Blake Education untuk menilai tingkat pemahaman siswa. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa rata-rata siswa berada di level 2, yang menunjukkan pemahaman yang memuaskan tentang teks eksposisi. Selain itu, temuan menunjukkan bahwa siswa di Program Ilmu Pengetahuan Alam memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang berada di Program Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penelitian lain oleh Gay dkk. (2022) meneliti proses merevisi teks eksposisi dari perspektif skemata. Para peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan tes revisi, dengan menggunakan teknik analisis model interaktif. Temuan penelitian ini menyoroti bahwa siswa merevisi teks mereka dengan membaca ulang, berfokus pada struktur, dan mengatasi kesalahan linguistik. Penelitian ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan skemata siswa dalam proses revisi.

Rambe dkk. (2019) berfokus pada pengembangan bahan ajar untuk menulis eksposisi berbasis teks kontekstual. Penelitian ini menggunakan model Borg dan Gall untuk mengembangkan modul pembelajaran untuk siswa kelas X di SMA Negeri 16 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis teks kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dianggap lebih efektif dibandingkan dengan buku teks tradisional.

R. Agustina dkk. (2019) menyelidiki manifestasi menulis teks eksposisi dalam menyampaikan informasi faktual dan konseptual kepada siswa kelas X. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan menyimpulkan bahwa sebagian siswa mampu menulis teks eksposisi secara efektif, sementara yang lain membutuhkan perbaikan di bidang tertentu.

Kemala dkk. (2020) mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa SMA dalam menulis teks eksposisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menganalisis 30 teks. Temuannya menunjukkan tingginya persentase kalimat yang salah, yang mengindikasikan perlunya lebih banyak latihan untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Penggunaan *Moodle* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Moodle memang bisa meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dalam banyak hal, kuis *Moodle* menunjukkan janji sebagai alat penilaian formatif untuk penulisan akademik. Kemampuannya untuk mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui berbagai jenis pertanyaan dan konten yang fleksibel adalah aset utama mereka. Hal ini memberikan banyak kesempatan untuk memperluas cakupan dan karakter evaluasi menulis. Konten siswa yang interaktif dan fitur umpan balik tutor yang berlapis-lapis dari kuis *Moodle* sangat patut dipuji karena mereka menumbuhkan lingkungan belajar yang kaya dan memberikan siswa penghargaan langsung atas usaha mereka. Meskipun demikian, kuis *Moodle* tidak dapat mendukung beberapa elemen dasar dari evaluasi penulisan formatif, termasuk karakter dialogis dari pertukaran siswa-guru dan tinjauan/umpan balik dari rekan sejawat. Ingatlah bahwa kuis hanyalah salah satu alat bantu *Moodle* dan mungkin tidak selalu dimaksudkan untuk digunakan sendiri ketika menentukan apakah ini adalah kekurangan yang serius. Belum lagi, membuat kuis *Moodle* membutuhkan waktu dan usaha, terutama dalam hal menentukan pilihan desain kuis dan memahami bahasa yang digunakan dengan cara yang unik di *Moodle* dan sering kali bertentangan dengan akal sehat. Guru menulis dapat mencapai hasil yang lebih dari memuaskan jika mereka berusaha untuk memahami cara membuat kuis *Moodle*. Kuis *Moodle* dapat berguna untuk evaluasi formatif penulisan akademis serta meyakinkan siswa bahwa dukungan penulisan yang disediakan oleh universitas disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan akademis mereka. Hal ini terutama berlaku di era saat ini, ketika transisi yang cepat ke pendidikan online menekankan perlunya lingkungan belajar yang ramah siswa (Fernando, 2020).

Mujiono dan Fatimah (2022) meneliti dampak *Moodle*, sebuah sistem manajemen pembelajaran, terhadap kemampuan menulis para pelajar bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi-eksperimental dengan 69 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris tahun kedua sebagai populasi sampel. Instrumen yang digunakan termasuk tes menulis yang mudah dan Study Work-Related Flow Inventory. Temuan menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa EFL meningkat dengan menggunakan *Moodle* di kelas virtual EFL daripada menggunakan metode konvensional. Alur akademik menjadi kovariat pengaruh antara variabel independen dan dependen. Temuan ini secara konsisten menguntungkan kelompok eksperimen. *Moodle* membantu mahasiswa EFL untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka.

SIMPULAN

Moodle memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam konteks menulis teks eksposisi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berbagai fitur interaktif pada *Moodle*, seperti kuis yang mendukung penilaian formatif, mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Fitur ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerima umpan balik langsung, sehingga membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan dalam tulisan mereka. Meskipun demikian, penggunaan kuis dalam *Moodle* masih memiliki keterbatasan, terutama dalam mendukung elemen dialogis yang sering diperlukan dalam evaluasi penulisan formatif, seperti interaksi guru-siswa dan tinjauan dari rekan sejawat. Namun, dengan pemahaman yang tepat tentang desain kuis dan fitur-fitur

Moodle, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan akademis siswa.

Penelitian oleh Mujiono dan Fatimah (2022) lebih lanjut menyoroiti bahwa *Moodle* meningkatkan kemampuan menulis siswa EFL (English as a Foreign Language) di lingkungan kelas virtual dibandingkan dengan metode konvensional. Desain kuasi-eksperimental yang melibatkan 69 mahasiswa menunjukkan hasil positif pada kelompok yang menggunakan *Moodle*, di mana alur akademik menjadi faktor kovariat yang mendukung pengaruh *Moodle* terhadap peningkatan keterampilan menulis. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi *Moodle* dalam pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam menulis, tetapi juga mendorong alur belajar yang mendukung pencapaian akademis secara lebih efektif dan relevan bagi kebutuhan pembelajaran daring saat ini.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi *Moodle* sebagai platform pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran menulis, khususnya dalam konteks penulisan teks eksposisi. *Moodle*, dengan fitur-fitur interaktif dan dukungan umpan balik langsung, mendorong keterlibatan aktif siswa dan memberikan lingkungan belajar yang mendukung evaluasi formatif. Hal ini memberikan kesempatan bagi pendidik untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih responsif dan efektif di era digital, sekaligus menekankan pentingnya adaptasi teknologi dalam pendidikan untuk memenuhi kebutuhan akademis yang beragam. Di samping itu, peneliti lain bisa juga meneliti dampak penggunaan *Moodle* untuk meningkatkan kemampuan teks eksposisi di sekolah dasar.

REFERENSI

- Agustina, I., Nasrudin, N., Putra, S., Akrim, A., & Maharani, D. (2020). The Effect of *Moodle* Implementation in English for Multimedia Classroom on Students' Achievement in Reading and Writing. *Proceedings of the Proceedings of the Third Workshop on Multidisciplinary and Its Applications, WMA-3 2019, 11-14 December 2019, Medan, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.11-12-2019.2290814>
- Agustina, R., Maesaroh, P., & Mustika, I. (2019). Manifestation of writing exposition text to provide conceptual factual information in class X students in Pasundan informatics private vocational school. *JLER (Journal of Language Education Research)*, 2(2), 28–35. <https://doi.org/10.22460/jler.v2i2.p28-35>
- Ayan, E. (2015). *Moodle* as Builder of Motivation and Autonomy in English Courses. *Open Journal of Modern Linguistics*, 05(01), 6–20. <https://doi.org/10.4236/ojml.2015.51002>
- Bouziane, A., & Zyad, H. (2018). The Impact of Self and Peer Assessment on L2 Writing: The Case of *Moodle* Workshops. In *Assessing EFL Writing in the 21st Century Arab World* (pp. 111–135). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-64104-1_5
- Charlina, C., Septyanti, E., Mustika, T. P., & Rahmi, A. (2022). Electronic module as learning needs to write exposition texts for junior high school students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(2), 219–225. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20402>
- Emilia, E., Habibi, N., & Bangsa, L. A. (2018). An analysis of cohesion of exposition texts: an Indonesian context. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 7(3), 515. <https://doi.org/10.17509/ijal.v7i3.9791>
- Fatahillah, M., Nazar, M., & Nisrina, N. (2023). An Investigation into Reading Strategies Employed by Students for Comprehending Exposition Texts. *JETLEE : Journal of English Language*

Teaching, Linguistics, and Literature, 3(2), 61–67.
<https://doi.org/10.47766/jetlee.v3i2.1222>

- Fernando, W. (2020). Moodle quizzes and their usability for formative assessment of academic writing. *Assessing Writing*, 46, 100485. <https://doi.org/10.1016/j.asw.2020.100485>
- Gamage, S. H. P. W., Ayres, J. R., & Behrend, M. B. (2022). A systematic review on trends in using Moodle for teaching and learning. *International Journal of STEM Education*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.1186/s40594-021-00323-x>
- Garner, R. (1987). Strategies for Reading and Studying Expository Text. *Educational Psychologist*, 22(3–4), 299–312. <https://doi.org/10.1080/00461520.1987.9653054>
- Gay, M., Halil, M., Susanti, P., Ahmad, I., & Ismail, J. (2022). Characteristics of Revising High School Students' Exposition Text In Schematic Perspective. *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11 - 12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.11-10-2021.2319563>
- Ginting, H., Gafari, M. O., & Lubis, M. (2019). Development of Exposition Text Writing Teaching Materials With Genre Approach to Students of Grade X Vocational High School Brigjen Katamso Medan. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 372–397. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i3.377>
- Herman, P. A., Anderson, R. C., Pearson, P. D., & Nagy, W. E. (1987). Incidental Acquisition of Word Meaning from Expositions with Varied Text Features. *Reading Research Quarterly*, 22(3), 263. <https://doi.org/10.2307/747968>
- Islami, R., Ramadhan, S., & Asri, Y. (2018). Development of Writing Exposition Text Materials Based-PBL. *Proceedings of the International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE 2018)*. <https://doi.org/10.2991/iclle-18.2018.22>
- Kemala, A., Sastromiharjo, A., & Mulyati, Y. (2020). Students' Problems in Writing Exposition Texts: Structure, Function, and Effectiveness. *Proceedings of the Twelfth Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200406.003>
- Kiptiyah, B. M. (2019). Critical and creative thinking in the writing of the exposition text. *ISLLAC : Journal of Intensive Studies on Language, Literature, Art, and Culture*, 3(1), 19–25. <https://doi.org/10.17977/um006v3i12019p019>
- Kurniawan, B. I., & Septiana, A. R. (2021). An Analysis of Students' Experience in the Use of Moodle in Writing Class during Pandemic Covid-19. *Linguists : Journal Of Linguistics and Language Teaching*, 7(2), 16. <https://doi.org/10.29300/ling.v7i2.5318>
- Lien, H.-Y. (2015). Cooperative Writing Peer Feedback in Online Moodle System. In *Communications in Computer and Information Science* (pp. 283–289). Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-21383-5_48
- Linawati, Dewi Wirastuti, N., Sukadarmika, G., Arsa Suyadnya, I. M., & Krishne, D. C. (2016). Adaptive online learning design using Moodle. *2016 International Conference on Smart Green Technology in Electrical and Information Systems (ICSGTEIS)*, 98–101. <https://doi.org/10.1109/ICSGTEIS.2016.7885773>
- Mujiono, & Fatimah, S. (2022). Moodle Integration Intervention in EFL Virtual Classroom and Academic Flow on University Students' Achievement in Writing. *Theory and Practice in Language Studies*, 12(10), 2182–2190. <https://doi.org/10.17507/tpls.1210.26>
- Muslimin, M. (2019). The Students' Ability in Writing English Exposition Texts: Descriptive Study at the Second Grade of Senior High School of Hangtuhah 3 Mataram in Academic Year 2016-2017. *Linguistics and Elt Journal*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.31764/leltj.v9i1.737>

- Nagi, K. (2008). Use of *Moodle* reports for knowledge management, planning and eTraining in SMEs. *2008 4th IEEE International Conference on Management of Innovation and Technology*, 946–950. <https://doi.org/10.1109/ICMIT.2008.4654494>
- Piotrovskaya, L. A., & Trushchelev, P. N. (2021). The effect of expository text structure on text-based interest: Problem-based exposition (the linguistic aspect). *Vestnik of Saint Petersburg University. Language and Literature*, 18(4), 792–809. <https://doi.org/10.21638/spbu09.2021.410>
- Priatno, B., Padaameen, S., & Siregar, S. H. (2022). Penyediaan Teks Eksposisi Berbasis Profetik sebagai Bahan Ajar Pengayaan bagi Guru SMA/SMK/MA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(4), 553–560. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.122>
- Rambe, R. H., Gafari, M. O. F., & Solin, M. (2019). The Development of Contextual Text Based Exposition Writing Teaching Materials of Class X Students in State 16 Senior High School, Medan. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(2), 156–166. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i2.287>
- Rosmiana, S., Samad, I. S., & Mustakim, M. (2020). The Use of *Moodle* in Enhancing Students' Motivation. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 155–158. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.647>
- Sari, A., Baedhowi, P., & Indrawati, D. (2017). The Use of Learning Media with *Moodle* Approach to Improve the Quality of Education: A Literature Study. *Proceedings of the International Conference on Teacher Training and Education 2017 (ICTTE 2017)*. <https://doi.org/10.2991/ictte-17.2017.33>
- Simanjuntak, M. P., Marpaung, N., Sinaga, L., & Siagian, E. (2022). *The use of Moodle as a learning management system to improve student learning outcomes*. 140004. <https://doi.org/10.1063/5.0114301>
- Wijayanti, K. K., & Permana, S. (2020). Students' Performance in Writing English Exposition Text of the Eleventh Graders of SMAN 13 Jakarta. *Stairs*, 1(1), 35–42. <https://doi.org/10.21009/stairs.1.1.5>
- Williyan, A., Sutopo, D., & Widhiyanto, W. (2019). The Implementation of Thematic Development in Exposition Texts by EFL Learners. *English Education Journal*, 9(2), 276–283. <https://doi.org/10.15294/eej.v9i2.30585>
- Wischgoll, A. (2017). Improving Undergraduates' and Postgraduates' Academic Writing Skills with Strategy Training and Feedback. *Frontiers in Education*, 2. <https://doi.org/10.3389/educ.2017.00033>
- Wulandari, M. (2015). *Moodle*-Based Learning Model for Paragraph Writing Class. *Language and Language Teaching Journal*, 18(02), 73–90. <https://doi.org/10.24071/llt.2015.180201>